

**PENERAPAN INTERVENSI KOMBINASI AROMATERAPI LEMON
DAN *GUIDED IMAGERY* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
PADA KLIEN DENGAN DIAGNOSA MEDIS *POST OPERASI*
OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION FRAKTUR EKSTERMITAS
HARI KE-I DI BANGSAL BEDAH RSUD SLEMAN**
Gilang Adi Vernanda¹, Ike Wuri Winahyu Sari², Pratiwi³
Email: gilangadivernanda1303@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur tulang adalah salah satu cedera yang banyak terjadi dengan prevalensi secara global pada tahun 2020 mencapai 2,7% dengan 1,3 juta kasus fraktur setiap tahunnya di Indonesia. Nyeri pasca operasi adalah salah satu dampak yang dirasakan pasien. Salah satu manajemen nyeri yang dapat dilakukan adalah manajemen nonfarmakologi melalui pemberian terapi kombinasi antara aromaterapi dengan *guided imagery*. Namun, manajemen nyeri ini perlu dikaji lagi karena perbedaan karakteristik pasien berpengaruh pada respon setiap terapi yang diberikan.

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan terapi kombinasi antara aromaterapi dengan *guided imagery* dalam menurunkan tingkat nyeri.

Metode: Studi ini merupakan laporan kasus dengan pasien laki-laki berusia 21 tahun yang didiagnosis keperawatan nyeri akut, risiko perdarahan, risiko infeksi, dan gangguan mobilitas fisik. Implementasi diberikan berupa aromaterapi dan *guided imagery* untuk nyeri akut. Sedangkan pada risiko perdarahan dilakukan pencegahan perdarahan, risiko infeksi diimplementasi dengan perawatan luka, serta gangguan mobilitas fisik dengan dukungan mobilitas. Selain itu, dilakukan juga pencarian jurnal terkait pemberian aromaterapi dan *guided imagery* untuk menurunkan nyeri post operasi.

Hasil: Pemberian aromaterapi lemon dan *guided imagery* efektif dalam menurunkan nyeri post operasi, dibuktikan dengan skala nyeri yang berkurang dari 8 menjadi 3. Pada diagnosis lain seluruhnya teratasi, seperti perdarahan yang berkurang dari ± 100 cc menjadi ± 30 cc, tidak adanya tanda-tanda infeksi, serta mobilitas fisik dengan kekuatan otot sebelum dan sesudah implementasi yaitu 5554/5555 pada ekstremitas atas dan 4444/5555 pada ekstremitas bawah.

Kesimpulan: Pemberian terapi kombinasi antara aromaterapi dengan *guided imagery* efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi.

Kata kunci: Aromaterapi, Fraktur, *Guided Imagery*, Nyeri

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Perawat Bangsal Bedah RSUD Sleman

**APPLICATION OF COMBINATION INTERVENTION OF LEMON
AROMATHERAPY AND GUIDED IMAGERY IN NURSING CARE FOR
CLIENTS WITH A MEDICAL DIAGNOSIS OF POST-OPERATION OPEN
REDUCTION INTERNAL FIXATION OF EXTREMITY FRACTURES
DAY I IN THE SURGICAL WARD OF RSUD SLEMAN**

Gilang Adi Vernanda¹, Ike Wuri Winahyu Sari², Pratiwi³

Email: gilangadivernanda1303@gmail.com

ABSTRACT

Background: Bone fracture is one of the most common injuries with a global prevalence in 2020 reaching 2.7% with 1.3 million fracture cases occurring annually in Indonesia. Postoperative pain is one of the impacts felt by patients. One pain management that can be done is non-pharmacological management by providing combination therapy between aromatherapy and guided imagery. However, this pain management needs to be studied further because differences in patient characteristics influence the response to each therapy given.

Objective: To find out the application of combination therapy between aromatherapy and guided imagery in reducing pain levels.

Methods: This study is a case report with a 21-year-old male patient who had a nursing diagnosis of acute pain, risk of bleeding, risk of infection, and impaired physical mobility. Implementation is provided in the form of aromatherapy and guided imagery for acute pain. Meanwhile, for the risk of bleeding, prevention of bleeding is carried out, the risk of infection is implemented with wound care, as well as impaired physical mobility with mobility support. Additionally, literature search related to the administration of aromatherapy and guided imagery to reduce post-operative pain was also conducted.

Results: The application of lemon aromatherapy and guided imagery is effective in reducing post-operative pain, as evidenced by the pain scale being reduced from 8 to 3. All other diagnoses were resolved, such as bleeding reduced from ± 100 cc to ± 30 cc, no signs of infection, and physical mobility with muscle strength before and after implementation, namely 5554/5555 in the upper extremities and 4444/5555 in the lower extremities.

Conclusion: The application of combination therapy between aromatherapy and guided imagery is effective in reducing pain levels in post-operative patients.

Keywords: Aromatherapy, Fractures, Guided Imagery, Pain

¹Profession Student of Nursing Professional Education Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of Department of Medical Surgical Nursing, Nursing Professional Education Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Surgical Ward Nurse of RSUD Sleman